

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kadar tetrasiklin dalam hati ayam dapat dideteksi dengan kombinasi SPE dan KCKT dengan fase gerak metanol, asetonitril dan asam oksalat, hasil kadar tetrasiklin pada ketiga sampel terdeteksi tapi tidak terkuantifikasi pada sampel A didapatkan waktu retensi yaitu 2,300 kemudian pada saat ditambah baku standar menjadi 2,267 mendekati waktu retensi pada kurva baku 2,173 pada sampel A. pada sampel B waktu retensinya 2,270 juga mendekati pada waktu retensi kurva baku 2,173, dan sampel C 2,1777 juga mendekati dengan waktu retensi standar 2,173.

Dari ketiga sampel ini kemungkinan mengandung tetrasiklin tetapi tidak bisa ditetapkan berapa jumlah kadarnya karena pada sampel yang diekstraksi masih banyak pengotor yang belum terekstraksi secara sempurna. akurasi dan presisi pada pengujian ini tidak memenuhi syarat karena pada saat pemisahan masih banyak senyawa pengotor yang mengganggu pemisahan.

6.2. Saran

Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kadar tetrasiklin dengan menggunakan metode preparasi yang lebih baik.